

Perbandingan Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Eye Cream* sebagai *Eyeshadow Base* pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang

Nurdalya¹, Tyas Asih Surya Mentari²

^{1,2} Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Email: nurdalya01@gmail.com¹, tyasasih@fpp.unp.ac.id²

Jl. Prof. Dr Hamka Padang, 25171, Indonesia

Korespondensi penulis: tyasasih@fpp.unp.ac.id

Abstract. This study aims to compare the use of eyelash glue and eye cream as an eyeshadow base in bridal makeup with long gowns, based on evaluation indicators of surface smoothness, color sharpness, durability, and panelist preference. The research employs an experimental method with a one-shot case study design. The sample consisted of 6 people, 3 of whom were given the treatment of using eyelash glue as an eyeshadow base, and 3 were given eye cream as an eyeshadow base. The sampling technique used was purposive random sampling. Data analysis techniques included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results showed no significant difference in surface smoothness using eyelash glue and eye cream as an eyeshadow base with a p-value of 0.336 ($p > 0.05$). There was no significant difference in color sharpness using eyelash glue and eye cream as an eyeshadow base with a p-value of 0.294 ($p > 0.05$). However, there was a significant difference in durability using eyelash glue and eye cream as an eyeshadow base with a p-value of 0.013 ($p < 0.05$). There was no significant difference in panelist preference for using eyelash glue and eye cream as an eyeshadow base with a p-value of 0.051 ($p > 0.05$). For bridal makeup with long gowns, it is recommended to use eyelash glue as an eyeshadow base due to its better durability compared to eye cream, lasting 5-7 hours.

Keywords: Eye Cream, Eyeshadow Base, Eyelash Glue, Bridal Makeup with Long Gown

Abstrak. Penelitian ini bertujuan melihat perbandingan penggunaan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* pada tata rias mata pengantin gaun panjang berdasarkan indikator penilaian kehalusan permukaan, ketajaman warna, ketahanan dan kesukaan panelis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one shoot case study*. Sampel penelitian adalah 6 orang, 3 orang diberi perlakuan penggunaan lem bulu mata sebagai *eyeshadow base*, dan 3 orang diberi perlakuan penggunaan *eye cream* sebagai *eyeshadow base*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. Teknik analisis data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kehalusan permukaan menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* nilai $p = 0.336$ ($p > 0.05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan ketajaman warna menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* nilai $p = 0.294$ ($p > 0.05$). Terdapat perbedaan signifikan ketahanan menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* nilai $p = 0.013$ ($p < 0.05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan kesukaan panelis menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* nilai $p = 0.051$ ($p > 0.05$). Untuk *eyeshadow base* rias mata pengantin gaun panjang disarankan menggunakan lem bulu mata dikarenakan lem bulu mata memiliki ketahanan yang lebih baik dari *eye cream* yaitu 5-7 jam.

Kata kunci: Eye Cream, Eyeshadow Base, Lem Bulu Mata, Pengantin Gaun Panjang

1. LATAR BELAKANG

Tata rias wajah merupakan serangkaian teknik dan proses yang digunakan untuk mengubah atau meningkatkan penampilan wajah seseorang dengan menggunakan berbagai produk kosmetik dan alat tata rias (Mentari et al., 2023), (Yupelmi et al., 2023). Rias wajah pengantin adalah proses seni yang bertujuan untuk meningkatkan kecantikan wajah pengantin dengan menyoroti bagian-bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan menggunakan

produk kosmetik (Lusiana et al., 2022), (Mentari, 2018). Salah satu jenis tata rias pengantin adalah tata rias pengantin Gaun Panjang. Menurut (Hayatunnufus, 2021) tata rias pengantin Gaun Panjang menampilkan kesan alami biasanya didapatkan dengan menggunakan *eyeshadow* berwarna cokelat dan emas untuk mata. Hal yang terpenting dalam tata rias pengantin Gaun Panjang salah satunya adalah riasan mata. Salah satunya adalah penggunaan *eyeshadow* untuk memberi warna dan dimensi pada kelopak mata.

Menurut (Rahayu et al., 2020) ada beberapa kesulitan umum yang timbul saat menggunakan *eyeshadow* yaitu kurangnya kemampuan untuk memberikan warna yang intens dan mempertahankan kecerahannya setelah dioleskan. Menurut (Purwadi & Puspitorini, 2016) penggunaan *eyeshadow* sering kali menimbulkan kekecewaan karena *eyeshadow* yang kurang pigmen atau cepat hilang. *Eyeshadow* sering kali mengalami creasing atau masuk pada lipatan kelopak mata sehingga *eyeshadow* terlihat menggumpal dan tidak rata (Khogidar, 2013). Warna *eyeshadow* yang mudah pudar bisa disebabkan oleh kualitas produk yang kurang baik atau tidak menggunakan teknik aplikasi yang tepat (Purwadi & Puspitorini, 2016). Maka dari itu diperlukannya penggunaan *eyeshadow* base.

Eyeshadow base digunakan untuk beberapa tujuan, termasuk meningkatkan daya tahan *eyeshadow*, meningkatkan pigmentasi warna, dan menghindari lipatan atau kerutan di kelopak mata (Firdaus, 2020). Kekurangan dari *eyeshadow base* yaitu tingkat adhesi atau kemampuan daya lekat dalam *eyeshadow base* yang tinggi membuat kulit akan lebih terbebani (Rahayu et al., 2020). Hal ini mendorong peneliti mencari alternatif kosmetik yang dapat menjadi pengganti *eyeshadow base*, kosmetik yang sering dipakai sebagai pengganti *eyeshadow base* oleh para perias namun belum dikaji mendalam adalah *eye cream* dan lem bulu mata.

Menurut hasil penelitian (Rahayu et al., 2020) *eye cream* dapat digunakan sebagai pengganti *Eyeshadow base* karena *eye cream* memiliki lebih banyak kandungan vitamin dan bahan aktif yang dapat merawat dan memperbaiki tekstur kulit dibandingkan *eyeshadow base*, tekstur *eye cream* yang ringan dan mudah meresap bisa diaplikasikan pada hampir semua jenis dan kondisi kulit. Penggunaan *eye cream* pada hasil tata rias mata terlihat lebih halus dan membaaur dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Purwadi & Puspitorini, 2016) dapat diperoleh hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eyeshadow base* pada tata rias mata yang meliputi aspek kehalusan *eyeshadow* pada permukaan kelopak mata, ketajaman warna *eyeshadow*, ketahanan terhadap goresan dan air serta kehalusan bauran memiliki rata-rata dengan kriteria sangat baik, dan presentase terbanyak pada kriteria kuat terdapat dalam aspek kehalusan bauran warna *eyeshadow*. Keunggulan lem bulu mata adalah harga lebih murah,

hasil warna *eyeshadow* lebih mencolok, sedangkan kelemahan lem bulu mata adalah tekstur kurang halus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andri Tanzil pada 2 Februari 2024 mengenai penggunaan *base eyeshadow* menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* menurut beliau, lem bulu mata berfungsi sebagai perekat, sementara *eye cream* memiliki tekstur yang berbeda. Penggunaan *eye cream* dengan lem bulu mata bertujuan sebagai pembentuk kelopak mata, namun tidak semua jenis *eyeshadow* cocok untuk digunakan dengan base tersebut. Lebih lanjut Andri Tanzil menyebutkan bahwa jika tidak menggunakan base *eyeshadow*, maka hasil aplikasi *eyeshadow* pada kelopak mata mungkin tidak optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara pada mahasiswa kecantikan angkatan 2019 pada mata kuliah tata rias wajah pengantin gaun panjang, penulis melihat belum banyak mahasiswa menggunakan *eye cream* dan lem bulu mata. Selain itu beberapa mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan *eyeshadow* saat melakukan rias wajah. Mereka sering kali harus memoles *eyeshadow* beberapa kali agar warnanya terlihat jelas, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga menyulitkan pencapaian hasil yang diinginkan. Selain itu, beberapa riasan mata mahasiswa tidak bertahan lama dan warna *eyeshadow* cenderung semakin memudar seiring berjalannya waktu, sehingga mengurangi daya tahan dan intensitas tampilan riasan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penggunaan Lem Bulu Mata Dan *Eye cream* Sebagai *Eyeshadow Base* Pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang”.

2. KAJIAN TEORITIS

Eyeshadow base

Eyeshadow base juga dikenal sebagai dasar *eyeshadow*, merupakan produk kosmetik yang dirancang khusus untuk digunakan sebelum mengaplikasikan *eyeshadow* (Espandiah et al., 2021). Fungsinya adalah untuk menciptakan dasar yang ideal di kelopak mata sebelum mengaplikasikan *eyeshadow*. Salah satu manfaat utama dari penggunaan *Eyeshadow base* adalah meningkatkan daya tahan *eyeshadow* (Rahayu et al., 2020). Selain itu, *Eyeshadow base* juga membantu meningkatkan intensitas warna *eyeshadow*.

Dengan memberikan dasar yang merata dan bersih, *eyeshadow base* memungkinkan warna *eyeshadow* untuk menonjol dengan lebih baik dan lebih terang, tanpa harus mengaplikasikan lapisan yang tebal (Anggraini et al., 2017). *Eyeshadow base* juga membantu meratakan permukaan kelopak mata. Ini membantu *eyeshadow* untuk merata di

seluruh area kelopak mata, menghasilkan tampilan yang lebih halus dan lebih rata. *Eyeshadow* base juga dapat membantu memperbaiki kekurangan warna atau bercak di kelopak mata, menciptakan kanvas yang sempurna untuk aplikasi *eyeshadow* (Khogidar, 2013).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Eyeshadow base* adalah produk kosmetik yang dirancang khusus untuk digunakan sebelum mengaplikasikan *eyeshadow*. Penggunaan *Eyeshadow base* adalah meningkatkan daya tahan *eyeshadow* dan meningkatkan intensitas warna *eyeshadow*.

Eye Cream

Eye cream merupakan krim khusus yang digunakan di area sekitar mata dan berfungsi untuk mengencangkan area pada bawah mata yang sangat sensitif terhadap kelelahan fisik maupun mental sehingga dapat mengurangi kerutan dan mata panda atau dark circles (Arfi, 2017). Menurut hasil penelitian (Rahayu et al., 2020) *eye cream* dapat digunakan sebagai pengganti *Eyeshadow base* karena *eye cream* memiliki lebih banyak kandungan vitamin dan bahan aktif yang dapat merawat dan memperbaiki tekstur kulit dibandingkan *eyeshadow* base, tekstur *eye cream* yang ringan dan mudah meresap bisa diaplikasikan pada hampir semua jenis dan kondisi kulit. Penggunaan *eye cream* pada hasil tata rias mata terlihat lebih halus dan membaaur dengan baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *eye cream* adalah produk perawatan khusus untuk area mata memiliki tekstur ringan dan cepat menyerap, cocok untuk kulit sensitif di sekitar mata. Penelitian menunjukkan bahwa *eye cream* dapat menggantikan *eyeshadow* base, menciptakan hasil tata rias mata yang halus dan natural.

Lem Bulu Mata

Lem bulu mata adalah salah satu hasil olahan dari lateks yang berasal dari getah pohon karet yang fungsinya untuk merekatkan (Putri & Astuti, 2021). Produk ini biasanya dirumuskan secara khusus dengan campuran bahan tertentu yang bertujuan untuk memberikan daya rekat yang optimal namun tetap memberikan kenyamanan saat digunakan di area sekitar mata. Lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi sebagai perekat (Dewi & Puspitorini, 2020). Lem bulu mata berfungsi untuk menempelkan bulu mata palsu dengan kuat dan tahan lama pada kelopak mata, sehingga memberikan tampilan mata yang lebih penuh dan dramatis (Rianda, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lem bulu mata digunakan sebagai perekat bulu mata palsu tanpa mengganggu kesehatan atau kenyamanan mata.

Tata Rias Wajah Pengantin Gaun Panjang

Tata Rias Pengantin Gaun Panjang adalah teknik rias wajah yang khas digunakan dalam upacara pernikahan gaya Barat (Hayatunnufus, 2021). Rias pengantin Gaun Panjang umumnya mengandalkan warna yang natural dan lembut, dengan penggunaan foundation yang ringan, *eyeshadow* matte, blush on, dan lipstick berwarna pastel atau netral (Mandalika et al., 2021). Menurut (Hayatunnufus, 2021) rias wajah pengantin Gaun Panjang terbagi atas 3 yaitu: Tata rias *Elegant Look* adalah hasil riasan wajah yang terlihat mewah dan anggun, Tata rias gaya *romantic look* adalah hasil riasan yang terlihat lembut, cantik, feminin, dan manis, Tata rias gaya *glamor* adalah hasil riasan wajah dan gaya rambut yang mewah dan *glamor*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Tata Rias Pengantin Gaun Panjang adalah riasan minimalis yang mengandalkan warna natural dan lembut, namun tetap memberikan sentuhan yang istimewa dan mempesona bagi pengantin, sambil menonjolkan kecantikan alami yang menjadi ciri khasnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *One Shoot Case Study*. Populasi yang dijadikan fokus adalah mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan tahun masuk 2021 yang berusia antara 18 hingga 25 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu 3 orang diberi perlakuan penggunaan lem bulu mata sebagai *base eyeshadow*, dan 3 orang diberi perlakuan penggunaan *eye cream* sebagai *eyeshadow base*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah berupa perlakuan yang diberikan pada pengaplikasian lem bulu mata dan pengaplikasian *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* pada tata rias mata pengantin Gaun Panjang. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil perbandingan penggunaan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *eyeshadow base* berdasarkan indikator penilaian kehalusan permukaan, ketajaman warna, ketahanan dan kesukaan panelis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbandingan Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* Sebagai *Eyeshadow base* Pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang

Tabel 1. Distribusi Rata-Rata Tingkat Kehalusan Permukaan, Ketajaman Warna, Ketahanan dan Kesukaan Panelis Terhadap Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* Sebagai *Eyeshadow Base*

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	Std. Deviation	Min	Max	N
Kehalusan	X1	4.10	0.768	3	5	21
	X2	4.29	0.463	4	5	21
Ketajaman	X1	3.76	0.539	3	5	21
	X2	3.52	0.873	2	5	21
Ketahanan	X1	4.05	0.384	3	5	21
	X2	3.57	0.746	3	5	21
Kesukaan Panelis	X1	3.81	0.680	3	5	21
	X2	4.24	0.700	3	5	21

Tabel 1. Menggambarkan nilai rata-rata indikator kehalusan permukaan menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 4.10 dengan standar deviasi 0.768, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata indikator kehalusan permukaan menggunakan *eye cream* (X2) adalah sebesar 4.29 dengan standar deviasi 0.463, nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5.

Nilai rata-rata indikator ketajaman warna menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 3.76 dengan standar deviasi 0.539, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata indikator ketajaman warna menggunakan *eye cream* (X2) adalah sebesar 3.52 dengan standar deviasi 0.873, nilai minimum 2 dan maksimum 5.

Nilai rata-rata indikator ketahanan menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 4.05 dengan standar deviasi 0.384, nilai minimum 3 dan maksimum 5. Nilai rata-rata indikator ketahanan menggunakan *eye cream* (X2) adalah sebesar 3.57 dengan standar deviasi 0.746, nilai minimum 3 dan maksimum 5.

Nilai rata-rata indikator kesukaan panelis menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 3.81 dengan standar deviasi 0.680, nilai minimum 3 dan maksimum 5. Nilai rata-rata indikator kesukaan panelis menggunakan *eye cream* (X2) adalah sebesar 4.24 dengan standar deviasi 0.700, nilai minimum 3 dan maksimum 5.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40608723
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.107
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0.05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas pada 4 Indikator

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	Kehalusan Permukaan	0.080	0.05	Homogen
2	Ketajaman Warna	0.010	0.05	Tidak Homogen
3	Ketahanan	0.000	0.05	Tidak Homogen
4	Kesukaan Panelis	0.731	0.05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0.05 pada indikator kehalusan permukaan dan kesukaan panelis yang diartikan penyebaran data *homogeny*. Nilai sig < 0.05 pada indikator ketajaman warna dan ketahanan yang diartikan penyebaran data tidak *homogeny*.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Analisis Uji *t-Independent*

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	N	P-value
Kehalusan Permukaan	Menggunakan Lem Bulu Mata	4.10	0.768	21	0.336
	Menggunakan <i>Eye Cream</i>	4.29	0.463	21	
Ketajaman Warna	Menggunakan Lem Bulu Mata	3.76	0.539	21	0.294
	Menggunakan <i>Eye Cream</i>	3.52	0.873	21	
Ketahanan	Menggunakan Lem Bulu Mata	4.05	0.384	21	0.013
	Menggunakan <i>Eye Cream</i>	3.57	0.746	21	
Kesukaan Panelis	Menggunakan Lem Bulu Mata	3.81	0.680	21	0.051
	Menggunakan <i>Eye Cream</i>	4.24	0.700	21	

Pada indikator kehalusan permukaan didapatkan nilai $p=0.336$ ($p>0.05$). Artinya tidak terdapat perbedaan kehalusan permukaan menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a ditolak dan H_o diterima. Pada indikator ketajaman warna didapatkan nilai $p=0.294$ ($p>0.05$). Artinya tidak terdapat perbedaan ketajaman warna menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a ditolak dan H_o diterima.

Pada indikator ketahanan didapatkan nilai $p=0.013$ ($p<0.05$). Artinya terdapat perbedaan ketahanan menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a diterima dan H_o ditolak. Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai $p=0.051$ ($p>0.05$). Artinya tidak terdapat perbedaan kesukaan panelis menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a ditolak dan H_o diterima.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penggunaan Lem Bulu Mata Sebagai *Eyeshadow base* Pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kehalusan permukaan menggunakan lem bulu mata (X1) dinyatakan rata-rata (X1) lebih banyak pada penilaian halus yaitu 42.8%. Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat ketajaman warna menggunakan lem bulu mata (X1) dinyatakan rata-rata (X1) lebih banyak pada penilaian tajam yaitu 66.6%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tingkat ketahanan menggunakan lem bulu mata (X1) dinyatakan rata-rata (X1) lebih banyak pada penilaian tahan yaitu 85.7%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tingkat kesukaan panelis menggunakan lem bulu mata (X1) dinyatakan rata-rata (X1) lebih banyak pada penilaian suka yaitu 52.4%.

2. Deskripsi Hasil Penggunaan *Eye cream* Sebagai *Eyeshadow base* Pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kehalusan permukaan menggunakan *eye cream* (X2) dinyatakan rata-rata (X2) lebih banyak pada penilaian halus yaitu 71.5%. Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat ketajaman warna menggunakan *eye cream* (X2) dinyatakan rata-rata (X2) lebih banyak pada penilaian cukup tajam yaitu 57.1%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tingkat ketahanan menggunakan *eye cream* (X2) dinyatakan rata-rata (X2) lebih banyak pada penilaian cukup tahan yaitu 57.1%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada tingkat kesukaan panelis menggunakan *eye cream* (X2) dinyatakan rata-rata (X2) lebih banyak pada penilaian suka yaitu 47.6%.

3. Perbandingan Hasil Penggunaan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* Sebagai *Eyeshadow base* Pada Tata Rias Mata Pengantin Gaun Panjang

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kehalusan permukaan didapat nilai $p=0.336$ ($p>0.05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan kehalusan permukaan menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kehalusan permukaan tidak memiliki perbedaan signifikan dengan penggunaan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *base eyeshadow* pada tata rias mata pengantin gaun panjang. Rata-rata hasil kehalusan permukaan kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh perbedaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator ketajaman warna didapatkan nilai $p=0.294$ ($p>0.05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil ketajaman warna menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ketajaman warna tidak memiliki perbedaan signifikan dengan penggunaan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *base eyeshadow* pada tata rias mata pengantin gaun panjang. Rata-rata hasil ketajaman warna kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh perbedaan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator ketahanan didapatkan nilai $p=0.013$ ($p<0.05$) artinya terdapat perbedaan ketahanan menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ketahanan menggunakan lem bulu mata lebih tahan dibandingkan dengan menggunakan *eye cream* sebagai *eyeshadow base*. Hal tersebut diperjelas dengan hasil penilaian rata-rata oleh panelis yang berbeda pada kedua perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kesukaan panelis didapat nilai $p=0.051$ ($p>0.05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil kesukaan panelis

menggunakan Lem Bulu Mata dan *Eye cream* sebagai *Eyeshadow Base*. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam indikator kehalusan permukaan dan ketajaman warna antara penggunaan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* pada tata rias mata Pengantin Gaun Panjang. Ini menunjukkan bahwa kedua produk memberikan hasil yang relatif serupa pada kedua indikator tersebut. Namun, pada indikator ketahanan, ditemukan perbedaan yang signifikan dimana lem bulu mata memberikan ketahanan yang lebih baik dibandingkan *eye cream* dengan ketahanan 5-7 jam. Selain itu, hasil kesukaan panelis juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua produk memberikan hasil yang relatif serupa. Untuk rias mata pada Tata Rias Pengantin Gaun Panjang disarankan menggunakan lem bulu mata sebagai *Eyeshadow base* dikarenakan lem bulu mata memiliki ketahanan yang lebih baik dari *eye cream*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kehalusan permukaan menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* nilai $p=0.336$ ($p>0.05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan ketajaman warna menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* nilai $p=0.294$ ($p>0.05$). Terdapat perbedaan signifikan ketahanan menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* nilai $p=0.013$ ($p<0.05$). Tidak terdapat perbedaan signifikan kesukaan panelis menggunakan lem bulu mata dan *eye cream* sebagai *Eyeshadow base* nilai $p=0.051$ ($p>0.05$). Untuk rias mata pada Tata Rias Pengantin Gaun Panjang disarankan menggunakan lem bulu mata sebagai *Eyeshadow base* dikarenakan lem bulu mata memiliki ketahanan yang lebih baik dari *eye cream* yaitu 5-7 jam ketahanan.

Bagi departemen Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan rujukan sebagai bahan ajar mata kuliah rias wajah Pengantin Gaun Panjang. Bagi mahasiswa/I program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan dan memberikan ilmu pada Tata Rias Pengantin Gaun Panjang dengan mempertimbangkan *Eyeshadow base* yang cocok, serta disarankan menggunakan lem bulu mata. Bagi Penata Rias hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memilih *Eyeshadow base* yang tepat untuk melakukan Tata Rias Pengantin Gaun Panjang dan disarankan untuk menggunakan lem bulu mata.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A. W., Dwiyantri, S., & Psdm, M. (2017). Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual Di Cv. Indo Creative Entertainment. *Jurnal Tata Rias*, 6(1), 99–107.
- Arfi, K. (2017). Pemanfaatan Nanosilver Sebagai Antibakteri Dalam Sediaan Farmasi Krim Pelembab Mata. *Unesa Journal Of Chemistry*, 6(1).
- Dewi, F. N., & Puspitorini, A. (2020). Kajian Tentang Lem Bulu Mata Sebagai Kosmetik Untuk Koreksi Mata Menurun Dalam Tata Rias Wajah Geriatri. *Jbc: Journal Of Beauty And Cosmetology*, 2(1), 11–24.
- Espandiah, P. K., Mayuni, P. A., & Angendari, M. D. (2021). Aplikasi Eyeshadow 3d Pada Tata Rias Pengantin Bali Agung Modifikasi Di Salon Tutde Wedding. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 107–117.
- Firdaus, I. R. (2020). Kajian Prosedur Dan Hasil Tata Rias Wajah Panggung Pada Penari Jaran Ngincik Di Sanggar Tari Lamongan. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Hayatunnufus, H. (2021). *Tata Rias Pengantin Barat*.
- Putri, M. D., & Astuti, M. (2021). Perbandingan Hasil Jadi Koreksi Bentuk Alis Tebal Dengan Menggunakan Lem Bulu Mata Dan Pomade Alis Pada Rias Pengantin Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7461-7470.
- Rianda, D. (2017). *Beauty Undercover For Muslimah*. Elex Media Komputindo.
- Khogidar, D. (2013). *The Perfection Make-Up Of Daday Khogidar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mandalika, M., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2021). Pengaruh Koreksi Bentuk Mata Sipit Pada Rias Pengantin Barat. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 15(2).
- Purwadi, U. N., & Puspitorini, A. (2016). Pengaplikasian Lem Bulu Mata Sebagai Pengganti Eyeshadow Base Pada Hasil Tata Rias Mata. *Jurnal Tata Rias*, 5(01), 139–148.
- Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2772-2777.
- Mentari, T. A. S. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Rias Wajah Karakter Foto/Tv/Film Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Unp. *Unes Journal Of Education Scienties*, 2(2), 194-199.
- Mentari, T. A. S., Rosalina, L., Minerva, P., Saputra, I., & Oktarina, R. (2023). Pelatihan Keterampilan Make-Up Bold dan Hair Cutting Sebagai Upaya Pembinaan Wirausaha Baru pada Kelompok Marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 5690-5696.
- Rahayu, M., Lutfiati, D., Maspiyah, M., & Puspitorini, A. (N.D.). *Perbandingan Penggunaan Eye Cream Dan Eyeshadow Base Pada Hasil Tata Rias Mata*.
- Yupelmi, M., Yulastri, A., Effendi, H., & Muskhair, M. (2023). A Comprehensive Exploration of Entrepreneurial Strategies in The Makeup and Beauty Industry: The Role of Social Media Marketing. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(5).